

**PELATIHAN CREATIVEPRENEURSHIP SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MANAJEMEN USAHA
BATIK LASEM KABUPATEN REMBANG**

Muhammad Tahwin¹, Dian Ayu Liana Dewi², Fajar Sodik³, Ahmad Nasuha⁴,
Indah Wahyuni⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas YPPI Rembang, tahwinm@yahoo.co.id,
Dianayu.lianadewi@gmail.com, fajaryppi@gmail.com,
ahmadnasuha62@gmail.com, wahyuniindah079@gmail.com

ABSTRACT

In this community service activity as a partner is Batik Tulis Asri Anna Budaya. Batik Tulis Lasem Asri Anna Budaya is one of UMKM in Rembang Regency that produces Batik Tulis Lasem. The results of interviews by the YPPI Rembang University Service Team with partners obtained data that in managing their business they had not carried out administration well. Beside that, partners also have not utilized information technology in marketing. This is due to limited knowledge about the benefits of information technology for product marketing. The agreed solution as a form of service activity is business management training (creativepreneurship): training in motivation, creativity and innovation, administration and e-marketing. The aim of service activities is to improve partners' business management capabilities so that they can develop creativity and innovation in running the business. Activities are carried out in three stages, namely preparation, implementation and evaluation. The results of the activities that were successfully achieved were that partners' motivation to develop their business increased along with the growth of creativity and innovation in developing their products. Partners have also begun to realize the importance of e-marketing in increasing their sales.

Keywords: *creativepreneurship, improving, business management*

ABSTRAK

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai mitra adalah Batik Tulis Asri Anna Budaya. Batik Tulis Asri Anna Budaya adalah salah satu UMKM di Kabupaten Rembang yang memproduksi Batik Tulis Lasem. Hasil wawancara Tim Pengabdian Universitas YPPI Rembang dengan mitra mendapatkan data bahwa dalam mengelola usahanya belum melakukan administrasi secara baik. Selain itu, mitra juga belum memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan pemasaran. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan tentang manfaat teknologi informasi bagi pemasaran produk. Solusi yang disepakati sebagai bentuk kegiatan pengabdian adalah pelatihan manajemen usaha (creativepreneurship): pelatihan motivasi, kreativitas dan inovasi, administrasi serta e-marketing. Tujuan kegiatan pengabdian adalah meningkatkan kemampuan manajemen usaha mitra sehingga dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menjalankan usaha. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan yang berhasil dicapai yaitu motivasi mitra untuk mengembangkan usahanya meningkat seiring dengan tumbuhnya kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan produknya. Mitra juga sudah mulai menyadari pentingnya e marketing dalam meningkatkan penjualannya.

Kata Kunci: *creativepreneurship, meningkatkan, manajemen usaha*

PENDAHULUAN

Di Kabupaten Rembang, salah satu usaha kecil yang memperoleh perhatian serius adalah usaha kecil yang bergerak di sub sektor bidang batik. Batik mempunyai nilai budaya yang tinggi sehingga oleh UNESCO telah ditetapkan sebagai warisan asli budaya dari Indonesia. Batik sendiri dapat dikatakan sebagai kain dengan jenis tertentu yang secara sengaja dibuat dengan keterampilan khusus sehingga terdapat ciri khas yang dapat dengan mudah dikenal langsung oleh masyarakat¹.

Dalam menjalankan usaha batik, pemasaran memegang peranan penting. Suatu produk dapat menjadi terkenal apabila dipasarkan secara baik². Namun faktanya belum semua Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai kemampuan pemasaran terutama dengan pemasaran secara digital. Saat ini masih banyak usaha kecil yang kurang memahami tentang digital marketing³. Kondisi ini merupakan permasalahan yang umum terjadi pada UMKM yaitu kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam menggunakan media digital untuk mengembangkan usahanya. Penguasaan digital bagi pelaku usaha sangatlah penting. Karena pada era sekarang ini bentuk promosi yang terbukti efektif mampu menarik konsumen adalah promosi dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Pemanfaatan teknologi informasi ini merupakan sarana promosi yang efektif dan efisien. Menghadapi perubahan pasar yang dinamis, maka UMKM juga harus adaptif terhadap perkembangan dengan melakukan digitalisasi usaha. Dengan menggunakan e marketing, pelaku usaha akan dapat melakukan penghematan biaya promosi. Promosi dengan memanfaatkan internet jauh lebih efisien secara ekonomi apabila dibandingkan promosi yang dilakukan secara konvensional⁴.

Demikian juga kondisi yang terjadi pada UMKM Batik Tulis Asri Anna Budaya yaitu pemilik belum mempunyai kemampuan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan usahanya khususnya berkaitan pemasaran. Batik Tulis Asri Anna Budaya adalah salah satu UMKM di Kabupaten Rembang yang memproduksi Batik Tulis Lasem. Batik Tulis Lasem mempunyai ciri khas laseman yaitu pada pewarnaannya. Pada kegiatan pengabdian ini, UMKM Batik Tulis Asri Anna Budaya adalah sebagai mitra. Hal ini berdasarkan kondisi saat ini pemasaran yang dilakukan oleh pemilik masih konvensional yaitu mengandalkan informasi dari mulut ke mulut (word of mouth) baik dari konsumen maupun pemilik sendiri. Mitra belum memanfaatkan teknologi informasi dalam

¹ A Ramadhanti, S Wahyuni, and Mukhamad Zulianto, "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Umkm Batik Di Kabupaten Banyuwangi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* 16, no. 1 (2022): 47–52, <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.23452>.

² Mery Lani Purba, Elizabeth Haloho, and Renika Hasibuan, "Creativepreneurship Seminar and Basic Digital Marketing," *Comunity Service* 1, no. 1 (2019): 33–37.

³ Aprilia Putri et al., "Pelatihan Digital Marketing Untuk Mencapai Optimalisasi Strategi Pemasaran Pada UMKM," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 3, no. 2 (2022): 828–39.

⁴ Muhammad Rizki Fahdia et al., "Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Bagi UMKM Tajur Halang Makmur," *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika* 2, no. 1 (2022): 34–39, <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v2i1.147>.

melakukan pemasaran. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan pemilik tentang manfaat teknologi informasi bagi pemasaran produk.

Hasil wawancara Tim Pengabdian Universitas YPPI Rembang dengan mitra mendapatkan data bahwa dalam mengelola usahanya belum melakukan administrasi secara baik. Bahkan pemilik belum mempunyai catatan berapa jumlah produk yang dihasilkan dan berapa penjualannya. Pemilik hanya mengandalkan pada ingatannya tanpa mencatat jumlah produk yang dihasilkan dan berhasil dijual. Administrasi merupakan tata laksana usaha yang mencakup seluruh kegiatan menghimpun, mencatat, mengolah serta menggandakan semua yang dibutuhkan oleh organisasi⁵. Usaha yang ingin berkembang, peran administrasi menjadi sangat vital terutama berkaitan dengan administrasi penjualan. Dengan memiliki administrasi yang baik, pelaku usaha dapat melakukan pencatatan dengan baik sehingga dapat mengetahui jumlah penjualannya. Hal ini akan turut menjaga keberlanjutan usaha.

Berdasarkan kondisi faktual yang dihadapi oleh Batik Ana Asri Budaya, Tim pengabdian membantu memberi solusi yaitu pelatihan manajemen usaha (*creativepreneurship*). Pelatihan ini merupakan upaya memberikan pemahaman bagaimana menjadi wirausaha yang kreatif dan inovatif sehingga usahanya berkembang⁶. Pelatihan juga untuk memberikan motivasi kepada mitra agar menjadi pengusaha yang *creativepreneurship*. Langkah yang sama juga dilakukan⁷ untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelaku usaha kecil dalam mengelola usahanya adalah melalui pelatihan.

Dengan *creativepreneur*, wirausaha dapat menjalankan usahanya menggunakan ide kreatif yang memiliki nilai tambah bagi produknya⁸. Wujud nyata lain dari penerapan *creativepreneurship* adalah e-marketing. E-marketing merupakan kegiatan pemasaran dengan memanfaatkan internet melalui media sosial yang dapat berupa web ataupun media sosial lainnya. E-marketing dapat menjadi solusi yang efektif bagi UMKM untuk memperluas jaringan pemasarannya⁹. Maka, tujuan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Universitas YPPI Rembang ini adalah meningkatkan kemampuan manajemen usaha mitra sehingga dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menjalankan usaha. Dengan demikian usaha mitra akan dapat berkembang menjadi lebih maju.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan manajemen usaha dengan konsep *creativepreneurship* mengacu pada konsep kegiatan usaha menggunakan ide kreatif yang memiliki nilai tambah

⁵ shinta Maharani Trivena et al., "Pendampingan Dan Pelatihan Kegiatan Administrasi Bagi UMKM Humma Craft Kediri," *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat* 8, no. 2 (2021): 49–55, <https://doi.org/10.33795/jppkm.v8i2.84>.

⁶ Purba, Haloho, and Hasibuan, "Creativepreneurship Seminar and Basic Digital Marketing."

⁷ Nusa Muktiadji, "Pelatihan Motivasi Usaha Bagi Umkm Kota Bogor" 02 (2018): 1–23.

⁸ Feny Marissa et al., "Creativepreneur: Pemberdayaan Kewirausahaan Melalui Kreativitas Kerajinan Tangan Bagi Anggota Karang Taruna," *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 3, no. 2 (2022): 1530160, <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i2.100>.

⁹ Putri et al., "Pelatihan Digital Marketing Untuk Mencapai Optimalisasi Strategi Pemasaran Pada UMKM."

sebagai fokus utama kegiatannya¹⁰. Untuk menjadi *creativepreneur*, diperlukan jiwa wirausaha dan semangat yang tinggi¹¹. Pelatihan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan di bidang manajemen usaha sehingga mitra mempunyai administrasi dan manajemen usaha yang baik.

Kegiatan Pelatihan *Creativepreneurship* dilaksanakan selama 1 hari yaitu tanggal 24 Juli 2024 di Sanggar Asri Anna budaya Sendangasri. Peserta adalah pemilik dan tenaga kerja Batik Asri Anna Budaya sejumlah 15 orang. Tujuan dari pelatihan untuk meningkatkan motivasi, kreativitas dan inovasi, kemampuan manajemen serta pemasaran secara digital dari mitra. Tahapan dalam pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan

Persiapan kegiatan pelatihan dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan melakukan rapat untuk menyusun rundown acara, materi dan narasumber. Persiapan juga dilakukan kordinasi dengan mitra untuk inventarisasi kebutuhan pelatihan serta peserta pelatihan.

Pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan *creativepreneurship*. Tujuan kegiatan pelatihan adalah membantu mitra untuk meningkatkan motivasi dan jiwa wirausaha serta kreativitasnya dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memperluas pasar.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dengan materi meliputi motivasi usaha, kreativitas dan inovasi, administrasi penjualan serta e-marketing. Sebagai narasumber pelatihan adalah tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dibantu 2 orang mahasiswa.

Evaluasi

Pada tahap ini Tim Pengabdian melakukan identifikasi apabila muncul kendala-kendala pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kemudian dilakukan evaluasi untuk perbaikan sehingga kegiatan pengabdian dapat mencapai target.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh Tim melalui rapat berhasil memutuskan bahwa pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dengan narasumber adalah Tim pengabdian yang dibantu oleh mahasiswa. Pada tahap persiapan ini dilakukan pembuatan presensi peserta berdasarkan data yang diperoleh dari mitra. Tahap persiapan juga dilakukan kordinasi dengan mitra untuk menginventarisasi kebutuhan perlengkapan dan peralatan pelatihan. Selanjutnya tim pengabdian melakukan kordinasi dengan mitra untuk menentukan peserta yang akan mengikuti pelatihan. Tim juga menjelaskan kepada mitra tentang materi yang

¹⁰ Marissa et al., "Creativepreneur: Pemberdayaan Kewirausahaan Melalui Kreativitas Kerajinan Tangan Bagi Anggota Karang Taruna."

¹¹ Purba, Haloho, and Hasibuan, "Creativepreneurship Seminar and Basic Digital Marketing."

diberikan pada saat pelatihan. Kordinasi dengan mitra ini juga disepakati yaitu mitra menyediakan tempat dan fasilitasnya serta wifi. Adapun tim menyediakan beberapa perlengkapan seperti backdrop pelatihan, LCD, proyektor dan laptop.



Gambar 2. Rapat Kordinasi Tim Pengabdian

Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Melalui metode ceramah, nara sumber memberikan pemahaman pada peserta agar meningkat motivasinya untuk mengembangkan usaha. Narasumber juga memaparkan materi bagaimana peserta dapat memunculkan ide kreatif dan inovatif dalam usaha. Peserta juga diberikan pemahaman pentingnya mengelola administrasi usaha khususnya penjualan. Untuk membantu mitra dalam melakukan promosi, nara sumber juga memberikan materi tentang *e-marketing*.

Setelah diberikan materi melalui ceramah, dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi peserta dengan narasumber. Pada sesi tanya jawab dan diskusi juga digunakan untuk mengetahui seberapa jauh peserta mampu memahami materi yang disampaikan.

1. Pelatihan Motivasi Usaha.

Pemberian motivasi kepada mitra perlu dilakukan untuk meningkatkan semangat mitra serta kepercayaan pada diri mitra untuk menghasilkan produk berkualitas sehingga dapat menarik minat konsumen. Motivasi merupakan semangat kerja yang membuat pekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan target dan tujuan yang telah ditetapkan¹². Untuk menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan motivasi yang kuat serta kreatifitas dalam menciptakan ide usaha yang berpeluang berhasil.

Pelatihan motivasi yang diberi mencakup bagaimana mitra dapat meningkatkan nilai tambah pada produknya dengan hal yang baru sesuai dengan perkembangan jaman. Hal-hal baru inilah yang dapat menjadi ciri khas dari produk mitra. Dengan demikian produk dari mitra akan memiliki nilai jual yang meningkat sehingga dapat meningkatkan penghasilan mitra.

Materi yang diberikan juga sebagai pendorong semangat mitra dalam mengembangkan usahanya. Dengan memiliki motivasi yang tinggi maka akan mendorong mitra mengembangkan usahanya semakin besar dengan melakukan inovasi. Hasil pelatihan adalah mitra meningkat motivasinya untuk mengembangkan usahanya.

¹² Santi Riana Dewi, Andari Andari, and Martina Rahmawati Masitoh, "Peran Pelatihan Dan Workshop Bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi Dan Kreativitas Pada Umkm Kerajinan Tangan Dari Manik-Manik," *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 59, <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1509>.



Gambar 3 Pelatihan Motivasi Usaha

2. Pelatihan Kreativitas Dan Inovasi.

Dalam mengembangkan usahanya, perajin batik tidak boleh berhenti untuk memunculkan kreativitas dan inovasi yang sesuai dengan permintaan pasar khususnya bagi generasi milenial¹³. Berangkat dari pemikiran tersebut maka pelatihan kreativitas dan inovasi bermaksud membuka pikiran mitra bahwa untuk meningkatkan keunggulan produk dan nilai jual maka sangat dibutuhkan kreativitas dan inovasi. Selain itu salah satu indikator mengembangkan usaha yang mempunyai ‘nilai’ keberlanjutan adalah jiwa wirausaha yang kreatif dan inovatif atau sering disebut sebagai *creativepreneurship*¹⁴. Dengan memiliki kreativitas dan inovasi kompetensi seorang wirausaha untuk keberlanjutan usahanya dengan sendirinya akan meningkat, sehingga usaha dapat semakin maju dan berkembang¹⁵.

Materi pelatihan yang diberikan adalah bagaimana mitra dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola usahanya. Kreativitas mitra juga harus muncul dalam melakukan pemasaran produknya. Mitra harus kreatif dalam memanfaatkan teknologi informasi. Apalagi pada era digital seperti sekarang ini, maka mitra harus aktif dan kreatif dalam melakukan pemasaran. Materi inovasi yang diberikan pada mitra adalah untuk mendorong mitra agar mempunyai gagasan serta pikiran kreatif sehingga dapat menemukan ide-ide baru untuk dapat menciptakan keunggulan produknya sehingga mampu menarik konsumen. Hasil pelatihan menunjukkan mitra sudah mulai mempunyai pikiran yang kreatif dan inovatif yaitu akan mulai memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pemasaran. Mitra juga sudah mulai menemukan ide untuk membuat motif batik yang dapat menjadi ciri khas Batik Tulis Asri Anna Budaya yaitu motif wayang kulit.

¹³ Ida Kusnawati Tjahjani, Prakrisno Satrio, and Evi Yuliawati, “Strategi Peningkatan Daya Saing Batik Tulis Kamsatun Di Desa Jetis, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur Dengan Implementasi Peralatan Ergonomi Dan Pengolah Limbah Portable,” *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)* 6, no. 2 (2022): 145–52, <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2022.v6i2.3593>.

¹⁴ I Nyoman Larry Julianto et al., “Rebranding Keripik Pelepeh Pisang Produk UP2K PKK Desa Kuku Kerambitan Tabanan,” *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8, no. 1 (2024): 1–6, <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i1.5512>.

¹⁵ Dewi, Andari, and Masitoh, “Peran Pelatihan Dan Workshop Bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi Dan Kreativitas Pada Umkm Kerajinan Tangan Dari Manik-Manik.”



Gambar. 4 Pelatihan Kreativitas dan Inovasi

3. Pelatihan administrasi penjualan

Tujuan pelatihan ini adalah agar mitra memiliki administrasi yang baik. Pelaku usaha juga harus memiliki administrasi usaha yang baik. Administrasi yang lengkap dan baik akan membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, termasuk dalam hal perijinan, akses dengan lembaga keuangan maupun kerja sama dengan pihak lain. Dalam suatu usaha, administrasi dapat berperan untuk mengetahui perkembangan usahanya serta sebagai data yang sangat penting dalam upaya mengembangkan usahanya¹⁶.

Materi yang diberikan mencakup pentingnya administrasi dalam mengelola usaha, pentingnya mencatat aktivitas yang dilakukan mulai dari pembelian bahan sampai dengan jumlah penjualan. Hasil yang diharapkan dari pelatihan administrasi ini adalah mitra mempunyai administrasi dalam mengelola usahanya dan konsisten melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan.



Gambar. 5 Pelatihan Adminitrasi Penjualan

4. Pelatihan *e-marketing*.

Pada saat pelatihan *e-marketing*, peserta diberi pemahaman terlebih dahulu mengenai usaha yang baik adalah usaha yang fokus pada objek usahanya yang dijual. Saat awal mulai usaha maka sebagai usahawan harus bersedia 'menerima' siapapun konsumennya. Hal ini akan membantu pemilik usaha untuk dapat mengidentifikasi tantang yang akan dihadapi. Pemateri juga menjelaskan tujuan dari *e marketing*. Materi diberikan secara detail dan

¹⁶ Yuni Ekawarti and Enda Kartika Sari, "Pelatihan Administrasi Dan Legalitas Usaha Untuk UMKM Kabupaten Dan Kota Se Provinsi Sumatera Selatan," *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 3 (2021): 483–91, <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16282%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/download/16282/12296>.

menarik sehingga peserta sangat antusias mengikuti. Manfaat pelatihan yang dirasakan oleh mitra yaitu bertambahnya pengetahuan dan wawasan mitra serta keterampilan mitra berkaitan dengan *e marketing*. Sebelum adanya pelatihan, mitra masih menggunakan menggunakan cara sederhana dalam melakukan penjualan dengan mengandalkan informasi dari mulut ke mulut.



Gambar. 6 Pelatihan *e-marketing*

Menjadi wirausahawan yang mampu bertahan dalam persaingan maka harus memiliki motivasi kuat dan kreatifitas serta mampu menciptakan ide baru bagi produknya. Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, mitra adalah pengrajin batik yang hanya berpikir penjualan produknya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Setelah adanya kegiatan pelatihan mitra menyadari bahwa potensi usahanya untuk berkembang sangat besar. Mitra menyadari berkembangnya usaha yang dijalankannya juga akan memberikan manfaat bagi warga sekitar. Saat ini mitra juga sudah meningkatkan aktivitas produksinya.

Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan kuisioner kepada peserta setelah pelaksanaan pelatihan. Hasil Evaluasi adalah sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan *Creativepreneurship*
Pada UMKM Batik Asri Anna Budaya

No	Indikator Evaluasi	Jumlah Peserta				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Pelatihan meningkatkan motivasi mengembangkan usaha	14 (93,3%)	1 (6,7%)	0	0	0
2	Pelatihan mendorong kreatifitas dan inovasi	13 (86,7%)	2 (13,3%)	0	0	0
3	Pelatihan meningkatkan pengetahuan administrasi usaha	12 (80%)	3 (20%)	0	0	0
4	Pelatihan meningkatkan wawasan dan pengetahuan khususnya pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran produk	14 (93,3%)	1 (6,7%)	0	0	0

Berdasarkan evaluasi sebagaimana pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa peserta pelatihan sangat mengapresiasi pelatihan yang dilaksanakan.

Sebanyak 14 peserta atau 93,3% sangat setuju pelatihan yang dilaksanakan meningkatkan motivasi mengembangkan usaha dan menambah wawasan serta pengetahuan khususnya pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran produk. Sebanyak 13 peserta atau 86,7% sangat setuju pelatihan yang dilaksanakan mendorong kreatifitas dan inovasi. Sebanyak 12 peserta atau 80% sangat setuju pelatihan yang dilaksanakan meningkatkan pengetahuan administrasi usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan maka dapat diketahui hasil pelatihan mampu membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra dalam manajemen usaha dan pemanfaatan teknologi informasi.

SIMPULAN

Dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, mitra termotivasi menjadi wirausaha yang kreatif. Dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, motivasi, kreativitas, dan keterampilan mitra dalam mengelola usaha mengalami peningkatan. Semangat mitra untuk mengembangkan usahanya meningkat seiring dengan tumbuhnya kreativitas untuk membuat desain dan motif batik yang lebih bervariasi. Mitra juga sudah mulai menyadari pentingnya e marketing dalam meningkatkan penjualannya.

Saran yang bisa diberikan khususnya agar pengembangan usaha mitra berkelanjutan maka Pemerintah Kabupaten Rembang dapat berperan sebagai fasilitator dengan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha batik, menyelenggarakan festival atau event khusus Batik Tulis Lasem. Pemerintah juga dapat memfasilitasi marketplace khusus batik. Selain itu mitra hendaknya tetap terus kreatif dan berinovasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak terlepas dari peran serta beberapa pihak. Untuk itu ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (DRTPM Kemdikbudristek), Rektor Universitas YPPI Rembang, Ketua LPPM Universitas YPPI Rembang serta Batik Tulis Asri Anna Budaya Lasem yang telah memberikan bantuan, dukungan dan bekerjasama sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi, Santi Riana, Andari Andari, and Martina Rahmawati Masitoh. "Peran Pelatihan Dan Workshop Bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi Dan Kreativitas Pada Umkm Kerajinan Tangan Dari Manik-Manik." *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 59. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1509>.
- Ekawarti, Yuni, and Enda Kartika Sari. "Pelatihan Administrasi Dan Legalitas Usaha Untuk UMKM Kabupaten Dan Kota Se Provinsi Sumatera Selatan." *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* 5, no. 3 (2021): 483–91. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16282%0Ahttps://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/download/16282/12296>.

- Fahdia, Muhammad Rizki, Ika Kurniawati, Fachri Amsury, Heriyanto, and Irwansyah Saputra. "Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Bagi UMKM Tajur Halang Makmur." *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika* 2, no. 1 (2022): 34–39. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v2i1.147>.
- Julianto, I Nyoman Larry, I Wayan Mudra, I Putu Suparthana, I Nyoman Widhi Adnyana, and Ni Putu Elvian Andreani. "Rebranding Keripik Pelelah Pisang Produk UP2K PKK Desa Kukuh Kerambitan Tabanan." *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8, no. 1 (2024): 1–6. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v8i1.5512>.
- Marissa, Feny, Deassy Apriani, Imam Asngari, Anna Yulianita, Fera Widyanata, and Sherly Ridhowati. "Creativepreneur: Pemberdayaan Kewirausahaan Melalui Kreativitas Kerajinan Tangan Bagi Anggota Karang Taruna." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 3, no. 2 (2022): 1530160. <https://doi.org/10.29259/jses.v3i2.100>.
- Muktiadji, Nusa. "Pelatihan Motivasi Usaha Bagi Umkm Kota Bogor" 02 (2018): 1–23.
- Purba, Mery Lani, Elizabeth Haloho, and Renika Hasibuan. "Creativepreneurship Seminar and Basic Digital Marketing." *Comunity Service* 1, no. 1 (2019): 33–37.
- Putri, Aprilia, Adietya Hetami, Fourqoniah, Andriana, Andriyani, Salsabila, Tika Muniro, et al. "Pelatihan Digital Marketing Untuk Mencapai Optimalisasi Strategi Pemasaran Pada UMKM." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 3, no. 2 (2022): 828–39.
- Ramadhanti, A, S Wahyuni, and Mukhamad Zulianto. "Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Umkm Batik Di Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* 16, no. 1 (2022): 47–52. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.23452>.
- Tjahjani, Ida Kusnawati, Prakrisno Satrio, and Evi Yuliawati. "Strategi Peningkatan Daya Saing Batik Tulis Kamsatun Di Desa Jetis, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur Dengan Implementasi Peralatan Ergonomi Dan Pengolah Limbah Portable." *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)* 6, no. 2 (2022): 145–52. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2022.v6i2.3593>.
- Trivena, shinta Maharani, Rena Feri Wijayanti, Tri Yulistyawati Evelina, Nilawati Fiernaningsih, and rizky Kurniawan Murtyanto. "Pendampingan Dan Pelatihan Kegiatan Administrasi Bagi UMKM Humma Craft Kediri." *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat* 8, no. 2 (2021): 49–55. <https://doi.org/10.33795/jppkm.v8i2.84>.